



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020-2024**

TAHUN 2020

PENGANTAR

VISI

“Menjadi FAKULTAS TEKNIK yang UNGGUL DAN BERDAYASAING di Kawasan Indonesia Timur Tahun 2024”

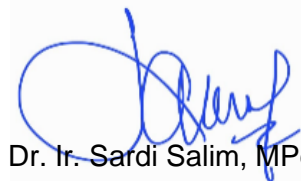
Puji syukur kepada Allah subhanahuwata'ala atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) 2019-2023 Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Selain digunakan untuk keperluan Rencana Operasional (Renop), Rencana Strategis ini juga dijadikan sebagai landasan dalam program kerja tahunan untuk menentukan arah pengembangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada 5 (lima) tahun kedepan, yaitu 2020-2024.

Fakultas Teknik sebagai salah satu fakultas yang ada di UNG terus melakukan pengembangan, strategi serta inovasi agar proses pembelajaran di program studi yang ada di FT-UNG dapat berjalan dengan baik. FT-UNG selain berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengabdian kepada masyarakat, juga telah menghasilkan banyak alumni yang mempunyai andil besar dalam mengisi pembangunan di tingkat Nasional, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah Gorontalo.

Tersusunnya Rencana Strategis FT-UNG ini memberikan arah dalam pengembangan Fakultas dan semua jurusan/program studi yang bernaung di bawahnya menjadi terintegrasi. Semoga Renstra FT-UNG ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika di lingkungan FT-UNG, sehingga dapat mewujudkan visi FT-UNG tahun 2024 yakni Menjadi Fakultas Teknik yang Unggul dan Berdaya Saing di Kawasan Indonesia Timur.

Gorontalo, Agustus 2020

Dekan FT-UNG,



Dr. Ir. Sardi Salim, MPdT

PENDAHULUAN

1

1.1. Kondisi Umum

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (FT-UNG) merupakan Fakultas yang sebelumnya bernama Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) IKIP Negeri Gorontalo, berdasarkan SK Mendiknas No. 140/0/2001 Tanggal 5 September 2001. Saat ini FT-UNG memiliki 6 Jurusan, 14 Program Studi yang terdiri dari 5 Program Studi Diploma dan 9 Program Studi Sarjana, meliputi : D3 Teknik Sipil, S1 Teknik Sipil, S1 Pendidikan Teknik Bangunan, D3 Teknik Elektro, S1 Teknik Elektro, D3 Manajemen Informatika, S1 Sistem Informasi, S1 Pendidikan Teknologi Informasi, D3 Teknik Arsitektur, S1 Teknik Arsitektur, D3 Teknik Industri, S1 Teknik Industri, S1 Pendidikan Teknik Mesin dan S1 Pendidikan Teknik Kriya.

Sejalan dengan tuntutan perkembangan pembangunan, yang membutuhkan tenaga kerja yang terampil dalam bidang keteknikan maka FT-UNG berupaya untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi yang mampu merespon kebutuhan pasar global. Untuk itu, pada masa yang akan datang tidak menutup kemungkinan bagi FT-UNG untuk membuka Program Studi baru dan bahkan bisa menutup Program Studi yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga bisa lebih fleksibel dan efektif.

Visi Fakultas Teknik saat ini adalah **“Menjadi Fakultas Teknik yang Unggul dan Berdaya Saing di Indonesia Timur Tahun 2024”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Teknik Fakultas Teknik dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, FT-UNG diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia Tenggara dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Renstra FT-UNG 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Fakultas Teknik untuk kurun waktu 4 tahun ke depan. Penyusunan Renstra FT-UNG diawali dengan melakukan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya, serta rencana pengembangan Fakultas.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Evaluasi diri disusun berdasarkan analisis internal yang dijabarkan pada kondisi diri FT-UNG. Kondisi internal yang meliputi kekuatan/*strength* dan kelemahan/*weakness* mengidentifikasi kondisi yang dimiliki oleh FT-UNG, sedang kondisi eksternal berupa peluang/*opportunity* dan ancaman/*threat* mengidentifikasi berpotensi yang pengaruhi terhadap FT-UNG. Analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal tersebut bertujuan untuk mewujudkan Visi dan menyelenggarakan Misi Fakultas ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan ke depannya untuk mencapai Tujuan. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program kerja dan kegiatan.

A. Analisis Internal

Fakultas Teknik UNG dalam pelaksanaan akademik dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Dekan dan Wakil Dekan dipilih langsung oleh staf dosen yang sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

Unsur pimpinan Fakultas ini dibantu pula oleh staf administrasi yang ditetapkan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Fakultas beserta stafnya dikontrol oleh Senat Fakultas melalui mekanisme rapat senat fakultas yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya. Mekanisme pengambilan kebijakan ditingkat Fakultas dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu yang sifatnya strategis dan yang sifatnya operasional. Kebijakan yang bersifat strategis, mekanisme pengambilan kebijakan adalah melalui rapat senat fakultas, sedangkan yang sifatnya operasional melalui kebijakan Dekan.

Sistem rekrutment di UNG mengikuti standar nasional melalui program SNMPTN dan SBMPTN serta jalur mandiri. Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik untuk masing-masing Program Studi juga terus meningkat. Saat ini Fakultas Teknik UNG memiliki reputasi yang

cukup baik di kalangan masyarakat, terutama masyarakat Provinsi Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari jumlah asal provinsi mahasiswa baru. Jumlah provinsi asal mahasiswa meningkat setiap tahunnya. Mahasiswa baru tahun 2017-2019 berasal dari 26 provinsi dan dari luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Teknik UNG telah mampu untuk bersaing dengan Universitas ternama di tingkat Nasional. Besarnya daerah tidak menentukan kualitas dari mahasiswa lulusan. Hal ini dibuktikan dengan FT-UNG telah menjadi salah satu Universitas yang dilirik oleh sejumlah pelajar sekolah menengah atas di berbagai provinsi di Indonesia.

Fakultas Teknik UNG sering menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Lingkup kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa ini meliputi bidang minat, bakat dan penalaran mahasiswa. Lembaga kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yaitu unit kegiatan mahasiswa yang ada di level program studi/bagian/jurusan dan atau fakultas. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam hal penalaran, minat, bakat, kewirausahaan, soft skill/karakter. Selain diselenggarakan oleh fakultas, terdapat organisasi mahasiswa jurusan yang banyak mengadakan kegiatan untuk membangun hubungan baik antar mahasiswa, antar mahasiswa dan dosen, serta antar mahasiswa Fakultas Teknik UNG dan mahasiswa Fakultas Teknik di luar Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini bermaksud untuk memperluas jaringan, serta lebih memperkenalkan Fakultas Teknik di tingkat Nasional serta Internasional.

Sumber Daya manusia di Fakultas Teknik UNG merupakan penopang dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Usia dosen cukup muda sehingga mempunyai potensi mendapatkan pembinaan dan pengembangan kualifikasi sesuai arah pengembangan program studi. Usia yang cukup muda ini juga mendorong minat dosen untuk dapat melanjutkan studi agar dapat mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra 2015-2019. Beberapa dosen telah mempunyai jaringan yang cukup baik dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sehingga kerjasama pengembangan dan kualitas dosen terus meningkat.

Sistem penilaian, monitoring dan evaluasi telah disusun sesuai dengan standar nasional pendidikan melalui peraturan akademik sarjana. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat beriringan dengan meningkatnya jumlah staf pengajar dari tahun ke tahun yang mengikuti Applied Approach (AA) dan PEKERTI sehingga sangat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran yang lebih baik sesuai dengan Rencana Strategi dalam hal ini adalah mata kuliah yang dilaksanakan dosen telah sesuai dengan bidang keahliannya dengan strata pendidikan minimum S2 untuk program sarjana. Selain itu, semua mata kuliah

sudah dilengkapi dengan GBPP yang dijabarkan dalam bentuk SAP dan RPKPS dengan kurikulum yang mendukung pengetahuan dasar bagi lulusan yang ingin melanjutkan pendidikan pada program pascasarjana. Hal ini juga didukung dengan fasilitas e-learning yang berguna dalam meningkatkan mutu pengajaran.

Mengacu pada isu-isu yang dihadapi Fakultas Teknik UNG, dalam hal ini kualitas input, proses serta output, peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional, pengelolaan sumber daya serta pendanaan. Isu-isu strategis yang dihadapi tidak hanya mengacu pada kondisi internal, namun juga pada kondisi eksternal. Beberapa kelemahan dan kekurangan termasuk potensi yang memerlukan pembenahan kedepannya yang terkait dengan beberapa isu, diantaranya:

Tabel 1 Isu-Isu Strategis

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas pelaksanaan tugas di tingkat manajemen menengah dan bawah masih rendah karena keterbatasan otoritas fakultas dalam tata kelola jalur karir dan mutasi. 2. Ketidak lengkapan prosedur operasi baku dalam menunjang peningkatan mutu layanan administrasi dan proses belajar mengajar. 3. Sistem tracer study belum efektif dan efisien. 4. Pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam pemantauan kegiatan perkuliahan belum optimal.
2	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peminat program studi Pendidikan Seni Rupa dan Pendidikan Teknik Bangunan masih rendah. 2. Kegiatan konseling pribadi belum tersedia karena masih mengandalkan dosen penasehat akademik. 3. Kompetensi lulusan belum diuji oleh organisasi profesi sehingga masih bersifat akademik. 4. Indeks Prestasi Kumulatif meningkat di setiap tahunnya, dengan rata-rata IPK 3,26 yang mencerminkan daya saing lebih baik.
3	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum mengalokasikan anggaran untuk peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan administrasi dan teknis

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
		<p>laboratorium.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Produktivitas publikasi ilmiah dosen masih rendah pada jurnal internasional. 3. Jumlah paten sangat sedikit. 4. Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan program yang berkelanjutan. 5. Keterbatasan dana dalam mendukung dosen mengikuti seminar dan konferensi internasional.
4	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Alokasi dana masih terlalu besar pada komponen honorarium pengajaran dan tenaga kontrak.
5	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri masih perlu ditingkatkan. 2. Dukungan handouts dan buku ajar masih perlu diperbanyak yang akan meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum. 3. Sarana praktikum untuk mata kuliah otomasi belum tersedia sebagai mata kuliah yang cukup dekat dengan dunia kerja industri manufaktur karena keterbatasan pengalokasian dana. 4. Jumlah dan ragam referensi untuk belajar dan penelitian bagi mahasiswa belum memadai ketersediaannya di perpustakaan.
6	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian belum distandarisi. 2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan. 3. Hubungan antara pengajaran, penelitian belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan. 4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen masih rendah untuk jurnal internasional. 5. Banyak dan mutu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim.

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga luar negeri sangat minim. 7. Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari satu semester. 8. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi masih dilakukan atas tanggung jawab individu. 9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural. 10. Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur.
7	Pengabdian Pada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana pengabdian kepada masyarakat belum distandarisasi. 2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan. 3. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan. 4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim. 5. Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari satu semester. 6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural. 7. Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur.

B. Analisis Eksternal

Isu strategis menyangkut eksternal begitu kompleks, berbagai macam implikasi yang timbul membutuhkan solusi nyata. Tugas ini bukan hanya pemerintah, namun perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam merumuskan dan melakukan inovasi sebagai mitra

pemerintah untuk mengurai berbagai macam problematika yang timbul. Dalam menghadapi situasi terkini setidaknya ada delapan isu strategis yang harus dihadapi oleh perguruan tinggi serta menegaskan peran dan kontribusi perguruan tinggi untuk memberikan alternatif solusinya.

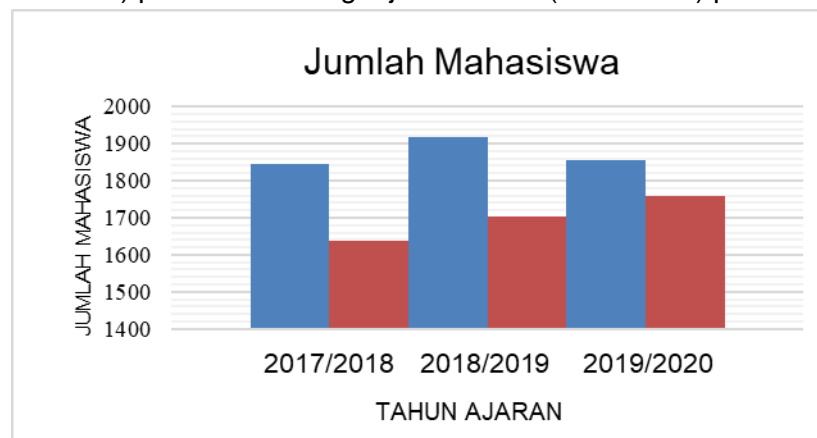
1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Sistem Pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi mencakup perencanaan, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran. Sebagai wujud implementasi dari tata pamong dilakukan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi. Sistem pengelolaan meliputi upaya perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi baik pada proses pendidikan maupun penggunaan sumber daya pendidikan untuk mendorong pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang efisien dan efektif sehingga mampu menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan dan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, dan keuangan.

Peningkatan peran lembaga teknologi informasi dan komunikasi yang menyediakan berbagai layanan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk pengembangan program kerja fakultas. Namun, Peningkatan kualitas pengawasan dari pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri yang harus diimbangi dengan fleksibilitas dalam program pengembangan, sistem pengendalian mutu dan sistem manajemen.

2. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik UNG selama tiga tahun terakhir jumlahnya berkisar 1844 (2017/2018) pada semester ganjil, 1637 (2017/2018) pada semester genap, 1919 (2018/2019) pada semester ganjil, 1702 (2018/2019) pada semester genap, 1856 (2019/2020) pada semester ganjil dan 1757 (2019/2020) pada semester genap.



Grafik 1 Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil

Jumlah lulusan yang semakin meningkat akan meningkatkan peluang Fakultas Teknik untuk dijadikan sebagai pilihan untuk menempuh pendidikan. Sementara itu, peluang kerja dan minat pengguna lulusan prodi pada Fakultas Teknik masih sangat

tinggi. Sehingga, peran serta lulusan fakultas Teknik juga sangat membantu dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja. Beberapa peluang lainnya yang akan didapatkan dari meningkatnya jumlah mahasiswa serta lulusan adalah :

- 1) Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah dan swasta untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.
- 2) Tersedianya UPT Bahasa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.
- 3) Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat.

Namun seiring dengan semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri ataupun swasta yang membuka program studi yang sejenis, hingga akan menambah persaingan lulusan yang semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi.

3. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan. Jumlah sumber daya manusia Fakultas Teknik UNG selama tiga tahun terakhir adalah 100 (2017), 101 (2018), 109 (2019). Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa telah adanya upaya untuk mengoptimalkan jumlah sumber daya yang ada untuk disesuaikan dengan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa (rasio ideal untuk bidang eksakta adalah 1 : 20). Bersamaan dengan itu, kondisi perekonomian yang menekan perekonomian tenaga kependidikan golongan rendah dapat menurunkan produktivitas kerja. Namun, sumber daya manusia masih akan terus meningkat dan diperbaiki dengan adanya ketersediaan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang cukup besar.

4. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik UNG baik berupa bangunan dan tanah masih mampu menampung civitas akademika Fakultas Teknik dalam menjalankan berbagai fungsi dan tugasnya. Walaupun demikian, penambahan jumlah prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik UNG cenderung stagnan, padahal kebutuhan setiap tahunnya terhadap tersedianya prasarana pendukung kegiatan perguruan tinggi semakin meningkat.

5. Pendidikan

Pendidikan yang ada di Fakultas Teknik UNG telah berjalan cukup baik. Selain fasilitas belajar berupa ruangan, dan tenaga pendidik yang cukup, minat dalam keikutsertaan seminar ilmiah juga cukup tinggi. Namun hal ini tidak didukung oleh buku ajar yang masih perlu diperbanyak guna keektifitasan pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum. Selain itu juga sarana praktikum untuk mata kuliah masih belum tersedia sebagai mata kuliah yang cukup dekat dengan dunia kerja karena keterbatasan dalam pengalokasian dana.

Jalinan kerja sama juga sangat penting dengan dunia industri sebagai stakeholder dalam memberikan masukan dan perbaikan kurikulum, dilihat dari penerimaan pasar kerja yang kebanyakan mengabaikan latar belakang dari keilmuan lulusan.

6. Penelitian dan Pengabdian

Jumlah penelitian dosen dapat dikatakan belum cukup banyak. Melihat kondisi ekonomi yang belum baik, sehingga menyebabkan dosen lebih memilih pekerjaan lain yang bersifat quic income daripada penelitian. Padahal sumber dana penelitian dan pengabdian yang ditawarkan UNG, Dikti dan lembaga-lembaga internasional cukup banyak. Selain itu, jumlah jurnal yang sesuai dengan lingkup teknik cukup banyak hingga dapat memudahkan dalam penelitian, peluang kerja sama dari luar negeri serta jaringan badan kerja sama jurusan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja sama dengan dosen perguruan tinggi lainnya.

1.3 Tantangan Kedepan

1. Persaingan Perguruan Tinggi Makin Ketat dan Kehadiran PT Asing

Bagi masyarakat Gorontalo, UNG merupakan salah satu Universitas terbesar di Provinsi Gorontalo. Merupakan kampus bergengsi sehingga banyak yang bersaing untuk bias masuk ke perguruan tinggi ini. Namun, tidak sedikit juga yang memilih untuk ke luar daerah untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang terkemuka. Sehingga, kebutuhan persaingan di tingkat internasional sudah menjadi sebuah keharusan. Pembinaan perlu dilakukan sebab minat masyarakat dalam mengakses pendidikan tidak lagi melihat jurusan yang dipilih, serta tidak melihat status perguruan tinggi, namun lebih kepada kinerja dan pelayanannya dengan ditandai level akreditasi.

2. Integritas Keilmuan dan Kapabilitas SDM PT

Revolusi Industri 4.0 merupakan hal yang kini dipandang menjadi tantangan pada tahun-tahun terakhir. Revolusi Industri muncul dari perkembangan informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Namun hal ini harus dipandang sebagai peluang agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan terutama di masing-masing program studi FT-UNG. Melihat Fakultas Teknik merupakan Fakultas yang diharuskan untuk melek terhadap perkembangan informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Apalagi, saat ini Jepang mengatakan bahwa masyarakat di sana telah memasuki era society 5.0. Beberapa bidang keilmuan terutama di Fakultas Teknik telah mempelajari hal ini. Semakin cepatnya perkembangan membuat para masyarakat terutama tenaga pendidik, dan pelajar harus lebih bersiap untuk menghadapi tantangan selanjutnya di era society 5.0 dengan meningkatkan kualitas SDM Fakultas agar dapat mengembangkan keilmuannya berdasarkan keahlian.

3. Sarana dan Prasarana Akademik

Kemajuan sebuah program studi tidak hanya dilihat berdasarkan administratif dan akreditasi yang baik, namun juga pada sarana dan prasarana yang memadai. Kelengkapan fasilitas dalam proses pembelajaran merupakan penunjang dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini adalah handbook mata kuliah serta fasilitas praktikum yang memadai. Kelengkapan fasilitas akan lebih meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta memudahkan dosen dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun saat praktikum berjalan.

4. Penguatan Kompetensi Peneliti dan Tuntutan Hilirisasi Riset

Setiap tahun Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi menyiapkan skim dan stimulan kegiatan penelitian dan pengabdian. Stimulan ini dimaksudkan untuk merangsang dan mendorong produktifitas bagi dosen di perguruan tinggi melakukan riset yang berkualitas, memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan. Ada ribuan kuota yang disiapkan oleh pemerintah, namun setiap tahun jumlah peneliti yang dianggap eligible sangat terbatas. Dosen yang mengajukan proposal riset lumayan banyak, namun yang diterima, khususnya di UNG terbilang sedikit dilihat dari rasio jumlah dosen.

Keilmuan yang makin spesifik, permasalahan masyarakat makin kompleks sejatinya tema-tema riset makin banyak, persoalannya minat dan motivasi sebagian dosen melakukan penelitian dan pengabdian sangat rendah. Kegiatan riset yang dilakukan oleh dosen masih terpaku pada kebutuhan kenaikan pangkat, padahal tugas utama seorang dosen selain mengajar juga tuntutan mengembangkan keilmuan lewat kegiatan riset. Malahan saat ini diperlukan pengajaran berbasis riset. Kalaupun bagaimana dosen produktif melakukan penelitian baik yang dilakukan di internal kampus maupun berkolaborasi dengan pemerintah, hasil penelitian yang ada tidak dilakukan follow up. Hasil riset tidak berhenti sampai

dikesimpulan saja, namun membutuhkan tindak lanjut lewat hilirisasi hasil riset. Sebab riset akan bermanfaat bilamana dapat diimplementasikan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Inovasi yang terus berkembang memudahkan kerja-kerja manusia merupakan bentuk hilirisasi riset, namun pada kenyatannya hilirisasi riset masih sangat terbatas. Jika itu terus dibiarkan maka kedepan bangsa kita hanya akan menjadi konsumen, malahan hasil-hasil riset yang berkualitas akan diambil alih oleh orang lain untuk mengembangkannya.

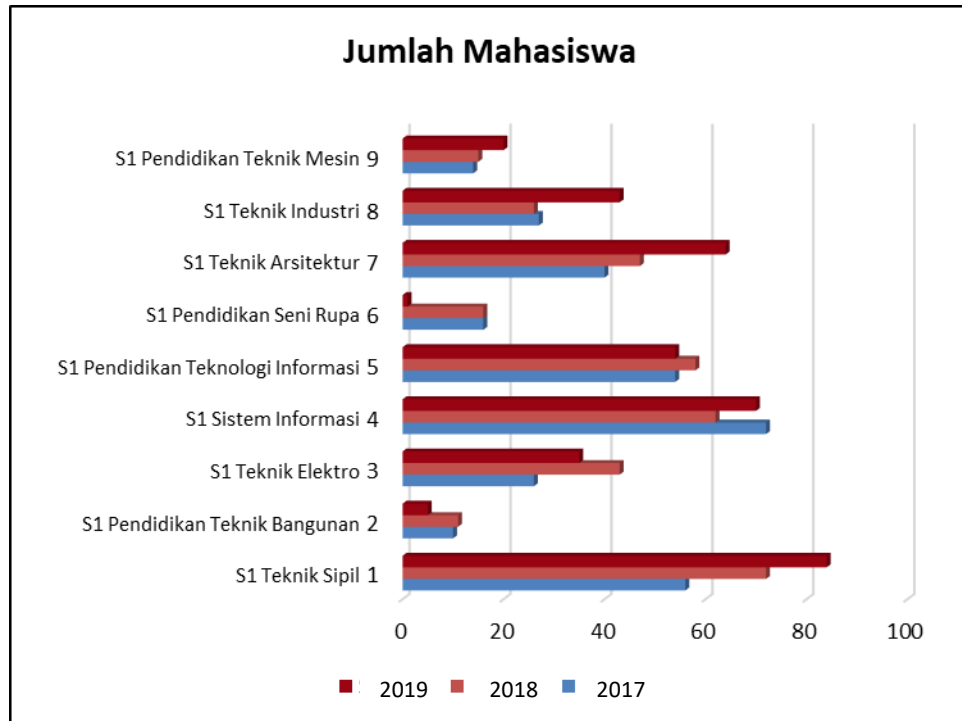
1.4 Capaian Kinerja

1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama

Kinerja Fakultas Teknik UNG diukur melalui perbandingan target dan realisasi kinerja yang terus meningkat. Saat ini kinerja Fakultas UNG tidak tergantung dari penyerapan keuangan saja, tetapi juga dipengaruhi kemampuan SDM dan kondisi kerja dalam pencapaian target Renstra. Di sisi lain, hal ini memberikan gambaran tentang efisiensi anggaran dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

2) Mahasiswa

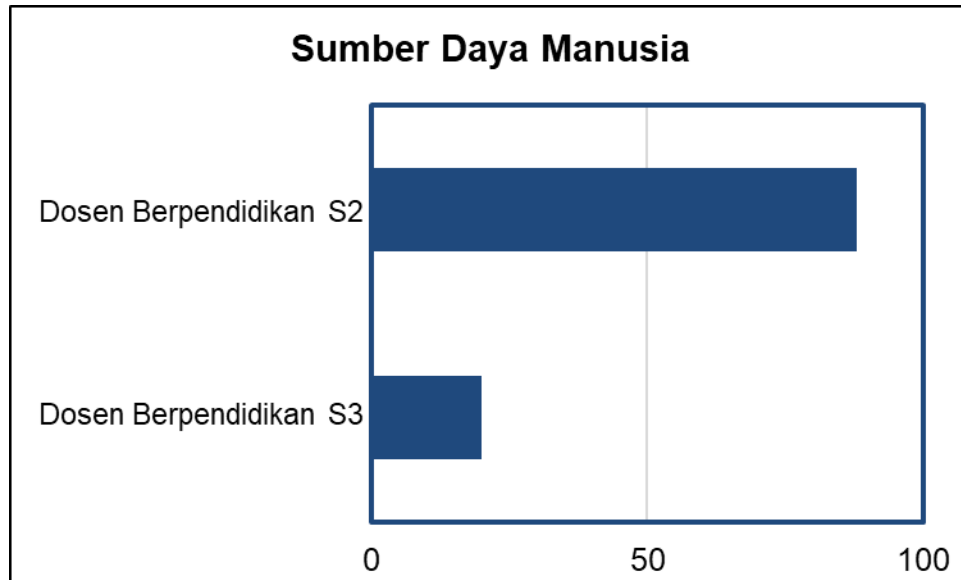
Hingga kini, jumlah mahasiswa S1 Teknik Sipil adalah sebanyak 212 orang, S1 Pendidikan Teknik Bangunan 26 orang, S1 Teknik Elektro 104 orang, S1 Sistem Informasi sebanyak 204 orang, S1 Pendidikan Teknologi Informasi sebanyak S1 Sistem Informasi sebanyak 166 orang, S1 Pendidikan Seni Rupa sebanyak 33 orang, S1 Teknik Arsitektur sebanyak 151 orang, S1 Teknik Industri sebanyak 96 orang, dan S1 Pendidikan Teknik Mesin sebanyak 49 orang. Meningkatnya jumlah mahasiswa sudah dilengkapi dengan fasilitas ruang kelas serta laboratorium yang memadai di Kampus UNG Kabupaten Bolango.



Grafik 2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik

3) Sumber Daya Manusia

Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah mengikuti standar nasional melalui program penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Dosen dan tenaga kependidikan diikat oleh undang-undang dan peraturan terkait lainnya sehingga bekerja mengikuti standar nasional. Saat ini Fakultas Teknik memiliki 108 pengajar yang berkualifikasi pendidikan Magister sebanyak 88 orang, dan berpendidikan Doktor sebanyak 20 orang. Demikian halnya perkembangan tenaga kependidikan kualifikasi SDM telah meningkat dari yang sebelumnya berjumlah 100 orang.



Grafik 3. Jumlah Sumber Daya Manusia Fakultas Teknik

4) Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Pimpinan Fakultas Teknik bersama Program Studi merencanakan penyelenggaraan dan pengelolaan anggaran baik di tingkat Program Studi maupun Fakultas. Perencanaan kegiatan dan anggaran disusun pada awal semester, kemudian disetujui dalam rapat fakultas menjadi acuan kegiatan dan program studi selama satu tahun kedepan. Adapun dana dari Pemerintah Pusat (APBN) adalah berupa gaji PNS, dan Hibah-hibah yang diberikan oleh Pemerintah Pusat melalui kompetisi. Sedangkan dana dari Pemda merupakan hasil dari bentuk kerjasama berupa penelitian, studi dan pengabdian pada masyarakat antara Fakultas Teknik dan Pemerintah setempat, begitu pula dengan dana swasta. Berikut gambaran penggunaan dana masing-masing Jurusan selama 3 tahun terakhir :

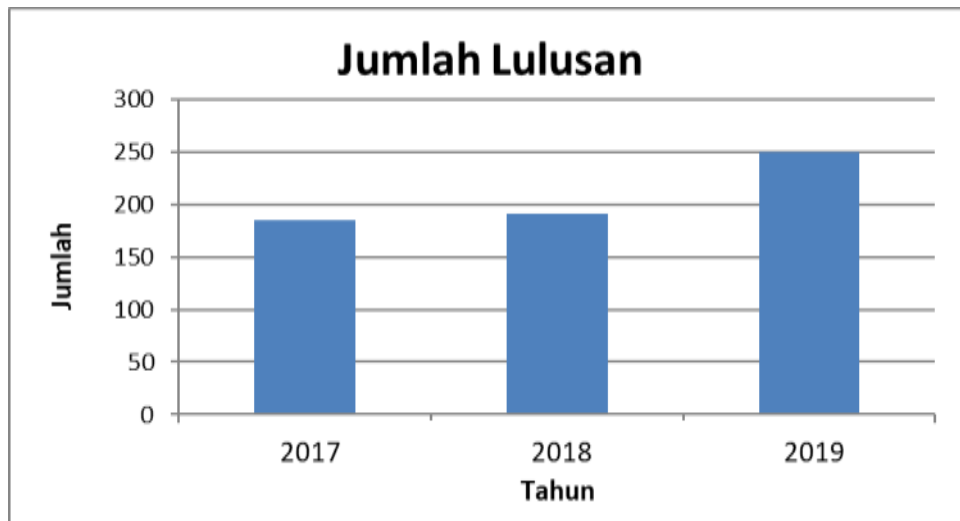
Tabel 2 Capaian Target Keuangan Program Studi

JURUSAN	TAHUN	REMUNERASI FUNGSI	TUGAS TAMBAHAN	GAJI
TEKNIK SIPIL	2017	Rp 36,102,448	Rp 18,858,000	Rp 100,726,800
	2018	Rp 44,421,421	Rp 24,383,000	Rp 105,701,600
	2019	Rp 47,065,514	Rp 24,383,000	Rp 109,379,500
TEKNIK ELEKTRO	2017	Rp 27,143,629	Rp 11,607,000	Rp 125,216,400
	2018	Rp 34,007,513	Rp 21,107,000	Rp 84,918,900
	2019	Rp 38,002,875	Rp 18,103,000	Rp 89,963,500
TEKNIK INFORMATIKA	2017	Rp 33,910,068	Rp 25,368,000	Rp 94,512,500
	2018	Rp 44,864,025	Rp 27,743,000	Rp 96,055,700

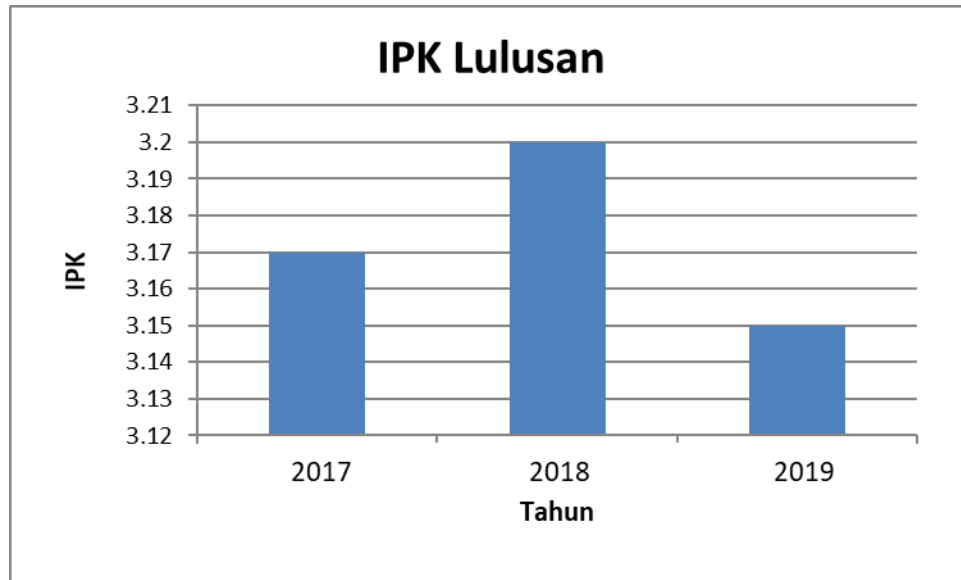
JURUSAN	TAHUN	REMUNERASI FUNGSI	TUGAS TAMBAHAN	GAJI
	2019	Rp 45,818,161	Rp 27,743,000	Rp 107,661,300
PENDIDIKAN SENI RUPA	2017	Rp 17,204,563	Rp 5,054,000	Rp 45,467,700
	2018	Rp 20,082,375	Rp 5,054,000	Rp 46,571,800
	2019	Rp 21,807,875	Rp 5,054,000	Rp 46,571,800
TEKNIK ARSITEKTUR	2017	Rp 17,355,470	Rp 10,165,000	Rp 56,556,600
	2018	Rp 20,476,738	Rp 10,165,000	Rp 58,057,600
	2019	Rp 18,161,680	Rp 6,716,500	Rp 61,466,900
TEKNIK INDUSTRI	2017	Rp 11,057,938	Rp 11,057,938	Rp 35,142,500
	2018	Rp 14,508,650	Rp 10,630,500	Rp 40,374,500
	2019	Rp 45,818,161	Rp 27,743,000	Rp 107,661,300

5) Pendidikan

Jumlah lulusan Fakultas Teknik tahun 2017 adalah sejumlah 185 orang dengan IPK 3.17, tahun 2018 sejumlah 191 orang dengan IPK 3.20, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 250 orang dengan IPK 3.15.

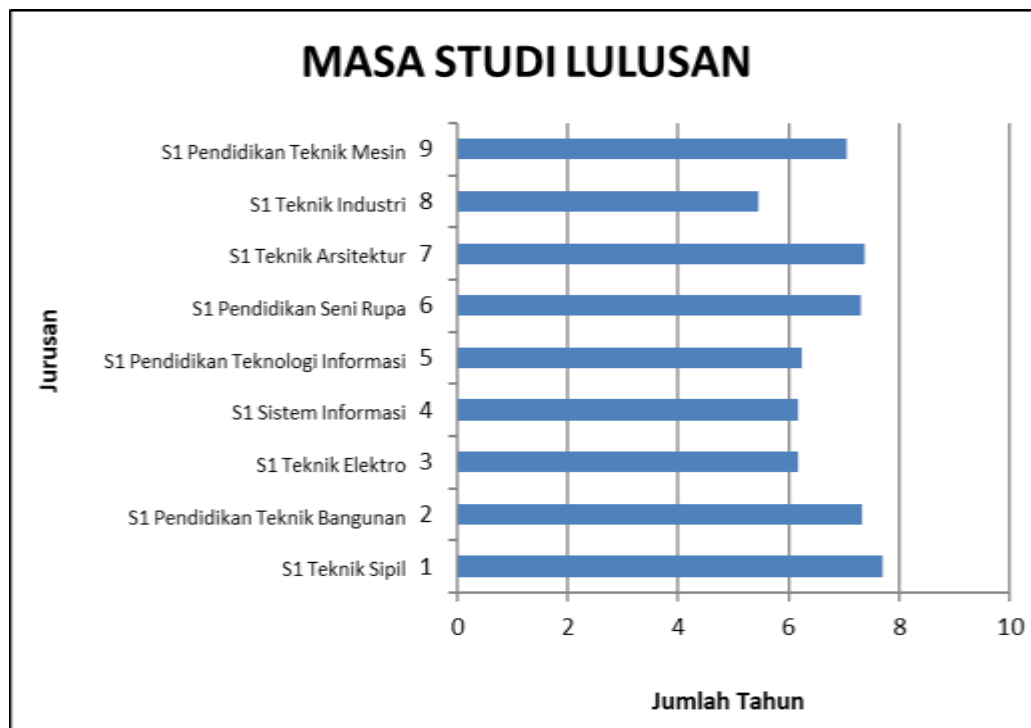


Grafik 4 Jumlah Lulusan S1 Fakultas Teknik UNG



Grafik 5. IPK Lulusan Fakultas Teknik

Grafik 4 menunjukkan IPK lulusan di atas 3,00 yang mencerminkan daya saing yang lebih baik. Namun, masa studi lulusan FT-UNG masih terlampau tinggi. Rata-rata masa studi lulusan untuk masing-masing program studi adalah di atas 5 tahun. Perlu adanya dorongan terhadap motivasi mahasiswa agar masa studi tidak semakin tinggi.



Grafik 6 Masa Studi Lulusan

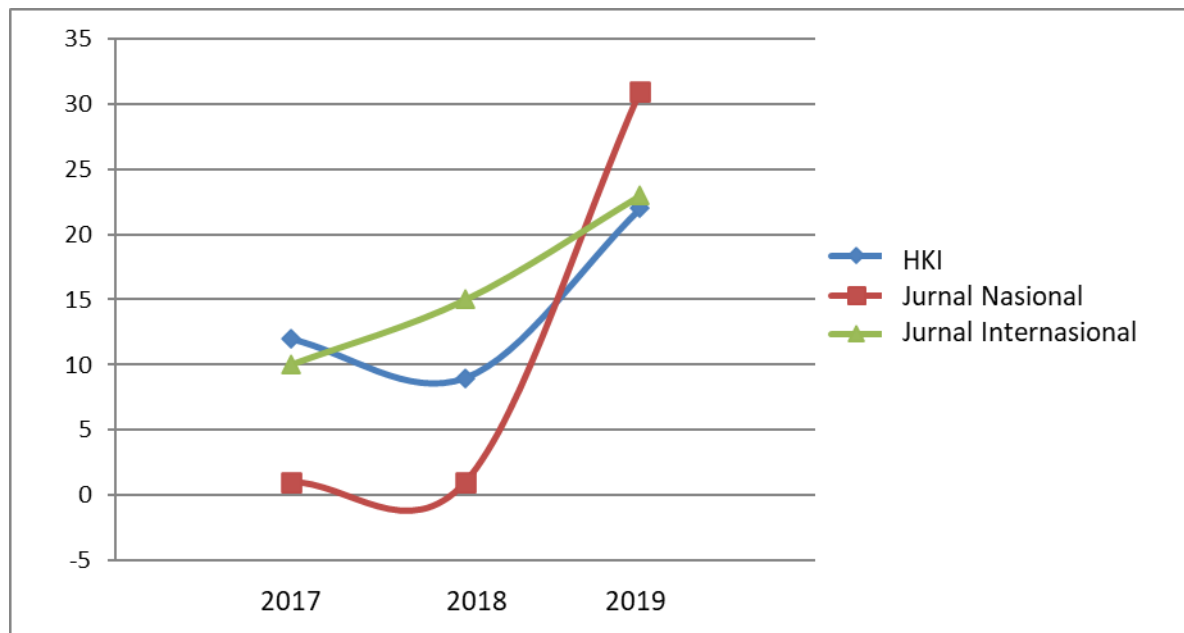
6) Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Dana penelitian dosen dapat berasal dari peneliti sendiri, program studi/fakultas, hibah dari Dikti dan non Dikti yang dikoordinasikan LPPM. Evaluasi kinerja bidang penelitian terdiri atas evaluasi jumlah proposal penelitian yang diusulkan oleh Dosen FT-UNG, jumlah judul dan dana penelitian yang diperoleh oleh Dosen Fakultas Teknik, jumlah judul artikel ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi, prosiding internasional dan jurnal internasional. Jumlah penelitian dosen FT-UNG dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3 Jumlah Penelitian FT-UNG 3 tahun terakhir

NO	JURUSAN	2017	2018	2019
1	TEKNIK SIPIL	2	4	2
2	TEKNIK ELEKTRO	8	5	3
3	TEKNIK INFORMATIKA	9	11	0
4	PENDIDIKAN SENI RUPA	5	4	1
5	TEKNIK ARSITEKTUR	5	3	0
6	TEKNIK INDUSTRI	3	4	1

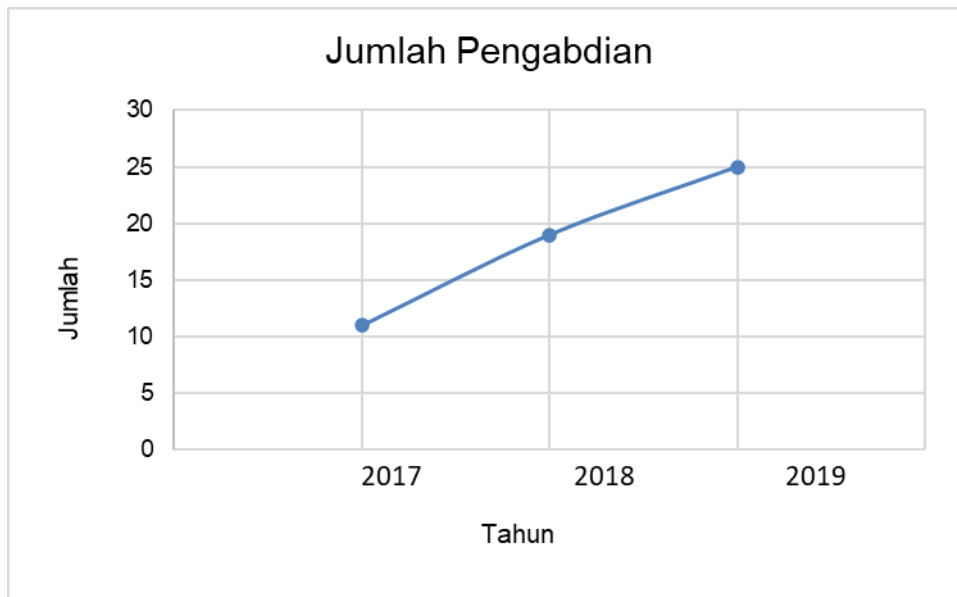
Selama kurun waktu 2017-2019, karya ilmiah dan jumlah HKI yang dihasilkan oleh FT-UNG adalah sebagai berikut :



Grafik 7 Jumlah Karya Ilmiah dan HKI FT-UNG

7) Pengabdian Pada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh dosen FT-UNG dibiayai dari berbagai sumber. Jumlah judul pengabdian pada msyarakat yang dilaksanakan oleh dosen FT-UNG dalam kurun waktu 2017-2019 adalah sebanyak 73 judul. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa dosen FT-UNG memiliki komitmen yang cukup kuat serta memiliki daya saing yang tinggi dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat sekitar.



Grafik 8 Jumlah Pengabdian 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

Pada tahun 2017, jenis pengabdian yang dilakukan merupakan pengabdian pada KKN Revolusi Mental sebanyak 1 judul, KKS Pengabdian Semester Ganjil 2017/2018 sebanyak 5 judul, KKS Pengabdian Semester Genap 2017/2018 sebanyak 5 judul. Pada tahun 2018, terdapat 7 Pengabdian Mandiri, 7 KKS Pengabdian Masyarakat Program Desa Tangguh Bencana Periode III Tahun, sejumlah 4 KKS Pengabdian Masyarakat Semester Ganjil 2018/2019, serta 1 KKS Desa Tangguh Bencana. Kemudian pada tahun 2019 terdapat 2 judul Pengabdian Mandiri Semester Ganjil, 2 KKN Revolusi Mental, 11 Pengabdian Mandiri, 9 KKS Pengabdian Periode II Bank Sampah, serta 1 KKS Pengabdian Periode II Hilirisasi Riset.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2

2.1 Visi

Menjadi Fakultas Teknik yang Unggul Dan Berdaya Saing di Kawasan Indonesia Timur Tahun 2024

2.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi di atas, misi Fakultas Teknik 2020-2024 adalah :

1. Mengembangkan pendidikan dengan pembelajaran berbasis digital guna membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berprestasi, serta menghasilkan lulusan yang terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan budaya.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang kompetitif guna menunjang pembangunan daerah, regional, dan nasional melalui pengembangan inovasi produk riset.
3. Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian, kualitas pembelajaran, dan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga pendidik guna mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing.
5. Mengembangkan kemitraan dan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam skala regional, nasional, dan kawasan asia tenggara.
6. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan dan keuangan yang baik (*good governance*) dan sistem penjaminan mutu yang sistemik untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sumber daya manusia.

2.3 Tujuan Strategis

- 1 Tersedianya mahasiswa yang berprestasi dan lulusan yang terampil dalam menguasai ipteks, berwawasan budaya, serta mampu bersaing dalam dunia kerja ataupun menciptakan lapangan kerja.
- 2 Tersedianya inovasi produk riset untuk menunjang pembangunan daerah, regional, dan nasional melalui kegiatan penelitian dan pengembangan.
- 3 Terwujudnya hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan melalui kegiatan penelitian kepada masyarakat.
- 4 Tersedianya SDM yang inovatif, unggul dan berdaya saing.
- 5 Terwujudnya kemitraan dan jejaring kerjasama yang luas dan berkelanjutan untuk membangun daya saing regional, nasional, dan kawasan asia tenggara.
- 6 Terwujudnya Fakultas Teknik menjadi *Good Faculty Governance*.

6.1 Sasaran

A. Sasaran bidang pendidikan dan pengajaran meliputi:

1. Peningkatan jumlah lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Peningkatan mutu atmosfer akademik di setiap unit kerja.
3. Peningkatan soft skill dan hard skill lulusan dengan spirit selalu menjadi yang unggul dalam bersaing di tingkat nasional dan internasional.
4. Peningkatan mutu program studi melalui jalinan kerjasama berkelanjutan dengan perguruan tinggi lain, sektor swasta, pemerintah dan lembaga-lembaga internasional.

B. Sasaran bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi
2. Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional dan internasional.
3. Peningkatan jumlah hak paten oleh dosen dan mahasiswa melalui penelitian.
4. Perwujudan dan peningkatan hilirisasi produk penelitian dan pengabdian masyarakat dalam menggerakkan potensi kawasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

C. Sasaran bidang sumberdaya manusia meliputi:

1. Peningkatan persentase dosen bergelar doktor di setiap program studi.

2. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar.
3. Tersedianya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidang administrasi perkantoran dan laboratorium.
4. Terpenuhinya rasio ideal tenaga kependidikan dan mahasiswa serta rasio tenaga kependidikan dan dosen.

D. Sasaran bidang sarana dan prasarana meliputi:

1. Pengembangan ruang dan fasilitas belajar dan penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.
2. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan administrasi dan kerjasama untuk mencapai standar pelayanan yang prima

E. Sasaran bidang tata kelola, keuangan dan aset meliputi:

1. Pengembangan sistem manajemen mutu terpadu meliputi penetapan standar layanan, monitoring, asesmen dan evaluasi (MAE) yang efektif dan efisien yang didukung teknologi informasi yang handal.
2. Penggunaan aset secara efektif dan efisien mengacu pada prosedur operasi baku.
3. Peningkatan jumlah kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik didalam maupun luar negeri sebagai salah satu sumber pendapatan institusi.

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3

3.1 Arah Kebijakan

1. Penerapan kurikulum berstandar nasional dan internasional, untuk peningkatan kompetensi lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan;
2. Penguatan Fakultas, Program Studi dan Laboratorium yang mendukung tata kelola kelembagaan secara efektif dan efisien;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah Dosen;
4. Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk kualitas layanan akademik dan kemahasiswaan.
6. Peningkatan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan tata kelola fakultas.
7. Peningkatan kualitas lulusan sesuai kompetensi lapangan kerja dan perkembangan jaman.

3.2 Strategi

A. Arah kebijakan bidang Akademik dan Kemahasiswaan, yang diarahkan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan melalui sinkronisasi kurikulum dengan dunia kerja yang berkelanjutan.

Strategi pencapaian Tujuan 1, pembelajaran *digital blended learning* Mengembangkan kurikulum berbasis pembelajaran digital yang berjiwa *techpreneurship* dan adaptif dengan perubahan zaman atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi:

- a. Tersedianya Pedoman yang berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
- b. Terlaksananya evaluasi dan pemutakhiran Kurikulum Program Studi secara berkala yang melibatkan pemangku kepentingan internal eksternal, serta direview oleh pakar

bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

- c. Tersedianya dokumen Kurikulum Program Studi yang memuat Capaian Pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, mengacu pada hasil kesepakatan asosiasi penyelenggara program studi sejenis.
- d. Tersusunnya struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam bentuk Peta Kurikulum. Jumlah program studi yang memiliki mata kuliah yang berbasis technopreneurship

Strategi pencapaian Tujuan 2, Mengembangkan rencana, proses, dan penilaian pembelajaran berbasis IT :

- a. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
- b. Tersedianya dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah, dengan kedalaman dan keluasan yang relevan dengan capaian pembelajaran, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten
- c. Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk offline dan online dalam bentuk audio visual yang terdokumentasi.
- d. Metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan, terimplementasi pada ≥ 75 mata kuliah.
- e. Jumlah jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, termasuk KKN terhadap total jam pembelajaran $\geq 20\%$.
- f. Terlaksananya pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- g. Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran ≥ 4 mata kuliah.
- h. Tersedianya dokumen hasil evaluasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/ pengembangan mata kuliah.
- i. Terlaksananya penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) yang memenuhi prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan), dan dilakukan secara terintegrasi pada $\geq 70\%$ mata kuliah.

- j. Terlaksananya penilaian pembelajaran menggunakan teknik penilaian (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik/portofolio/karya desain) pada $\geq 75\%$ mata kuliah.
- k. Terlaksananya penilaian yang memiliki kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan mahasiswa untuk mempertanyakan hasil, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar, mempunyai perencanaan pemberian tugas/soal/observasi kinerja, memberikan laporan penilaian, dan melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.
- l. Jumlah mata kuliah yang proses pembelajarannya berbasis digital dan menggunakan *e-learning Manajemen System* Universitas Negeri Gorontalo
- m. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning*.

Strategi pencapaian Tujuan 3, Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran ;

- a. Terlaksananya program dan kegiatan akademik diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik
- b. Jumlah kegiatan seminar nasional/internasional, kompetisi nasional/internasional, bedah buku, dan lainnya, yang dilaksanakan secara terjadwal setiap bulan.

Strategi pencapaian Tujuan 4, Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerimaan mahasiswa baru dalam dan luar negeri dengan sistem *entry of student* melalui "*potential and talent*":

- a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Penerimaan Mahasiswa Baru
- b. Terlaksananya rekrutmen dengan metode dan sistem seleksi yang efektif untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki kemampuan dan potensi
- c. Animo Calon Mahasiswa meningkat setiap tahun, dan persentase penurunan jumlah mahasiswa baru $\leq 20\%$
- d. Keberadaan mahasiswa asing (penuh waktu / paruh waktu) $\geq 1\%$
- e. Jumlah mahasiswa baru yang terjaring melalui jalur prestasi.

Strategi pencapaian Tujuan 5, Meningkatkan layanan kemahasiswaan, serta pembinaan organisasi mahasiswa dan alumni.

- a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Layanan Kemahasiswaan

- b. Tersedia Pedoman yang terkait dengan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan dan Alumni
- c. Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk membina, meningkatkan, dan mengembangkan minat dan bakat, kegiatan mahasiswa, dan UKM
- d. Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa (layanan bimbingan konseling, pemberian beasiswa, layanan kesehatan)
- e. Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk membina karir dan membangun jiwa kewirausahaan.

Strategi pencapaian Tujuan 6, Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik, skala nasional dan internasional :

- a. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala internasional $\geq 0.1\%$ dari jumlah mahasiswa.
- b. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala nasional $\geq 1\%$ dari jumlah mahasiswa
- c. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala wilayah/lokal $\geq 2\%$ dari jumlah mahasiswa
- d. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala internasional $\geq 0.2\%$ dari jumlah mahasiswa
- e. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala nasional $\geq 2\%$ dari jumlah mahasiswa.
- f. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala wilayah/lokal $\geq 4\%$ dari jumlah mahasiswa
- g. Jumlah kegiatan mahasiswa berbasis *culture* dan *local genius*
- h. Jumlah produk dan karya inovasi mahasiswa dalam bidang kebudayaan
- i. Jumlah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Strategi pencapaian Tujuan 7, Meningkatkan kinerja mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional Bereputasi, Seminar Internasional, dan Media Masa Internasional $\geq 1\%$ dari jumlah mahasiswa.

- b. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional Bereputasi, Seminar Internasional, dan Media Masa Internasional $\geq 10\%$ dari jumlah mahasiswa.
- c. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Seminar Nasional, dan Media Masa Nasional $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
- d. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Seminar Wilayah/Lokal/PT, dan Media Masa Wilayah $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
- e. Jumlah judul artikel ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi, dalam tiga tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- f. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa yang mendapatkan pengakuan HKI Paten dan/atau Paten Sederhana, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
- g. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa yang mendapatkan pengakuan HKI Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
- h. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
- i. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk Buku ber ISBN dan/atau Book Chapter, dalam 3 tahun $\geq 100\%$ dari jumlah mahasiswa.

Strategi pencapaian Tujuan 8, Meningkatkan kompetensi dan kinerja lulusan

- a. Tersedianya dokumen Analisis dan Evaluasi Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang dikukur dengan metode yang sah dan relevan, yang mencakup aspek keterbackupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam tiga tahun terakhir
- b. Rata-Rata IPK Lulusan ≥ 3.25 .
- c. Rata-rata masa studi lulusan 3.5 s.d 4.5 tahun
- d. Persentase kelulusan tepat waktu, yang ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang 4 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan yang sama.
- e. Persentase keberhasilan studi, yang ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang lulus $\geq 85\%$ jumlah yang diterima pada angkatan yang sama
- f. Terlaksananya Tracer Study yang dilakukan secara reguler setiap tahun, terkoordinasi di tingkat UNG, mencakup pertanyaan tracer study DIKTI, terdokumentasi, ditargetkan $\geq 50\%$ responden lulusan, serta hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

- g. Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan < 6 Bulan
 - h. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama \geq 60% dari total responden
 - i. Jumlah lulusan yang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat multinasional/ internasional \geq 5% dari total responden
 - j. Jumlah lulusan yang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin \geq 20% dari total responden
 - k. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu < 6 bulan dan gaji 1.2x UMR
 - l. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan masa tunggu < 6 bulan dan gaji 1.2x UMR
 - m. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi < 12 bulan setelah lulus.
- B. Arah Kebijakan Bidang **Akademik dan Kemahasiswaan**, yang diarahkan untuk “meningkatkan prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan melalui sinkronisasi kurikulum dengan dunia kerja yang berkelanjutan”.
1. Mengembangkan kurikulum berbasis pembelajaran digital yang berjiwa *techpreneurship* dan adaptif dengan perubahan zaman atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - a) Tersedianya Pedoman yang berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
 - b) Terlaksananya evaluasi dan pemutakhiran Kurikulum Program Studi secara berkala yang melibatkan pemangku kepentingan internal eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
 - c) Tersedianya dokumen Kurikulum Program Studi yang memuat Capaian Pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, mengacu pada hasil kesepakatan asosiasi penyelenggara program studi sejenis.
 - d) Tersusunnya struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam bentuk Peta Kurikulum.
 - e) Jumlah program studi yang memiliki mata kuliah yang berbasis *technopreneurship*
 2. Mengembangkan rencana, proses, dan penilaian pembelajaran berbasis IT
 - a. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
 - b. Tersedianya dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah, dengan kedalaman dan keluasan yang relevan dengan capaian pembelajaran, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten

- c. Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk offline dan online dalam bentuk audio visual yang terdokumentasi.
 - d. Metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan, terimplementasi pada ≥ 75 mata kuliah.
 - e. Jumlah jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, termasuk KKN terhadap total jam pembelajaran $\geq 20\%$.
 - f. Terlaksananya pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
 - g. Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran ≥ 4 mata kuliah.
 - h. Tersedianya dokumen hasil evaluasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/ pengembangan mata kuliah.
 - i. Terlaksananya penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) yang memenuhi prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan), dan dilakukan secara terintegrasi pada $\geq 70\%$ mata kuliah.
 - j. Terlaksananya penilaian pembelajaran menggunakan teknik penilaian (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik/portofolio/karya desain) pada $\geq 75\%$ mata kuliah.
 - k. Terlaksananya penilaian yang memiliki kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan mahasiswa untuk mempertanyakan hasil, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar, mempunyai perencanaan pemberian tugas/soal/observasi kinerja, memberikan laporan penilaian, dan melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.
 - l. Jumlah mata kuliah yang proses pembelajarannya berbasis digital dan menggunakan e-Learning Manajemen System UNG
 - m. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Case Method dan Project Based Learning
3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran
 - a. Terlaksananya program dan kegiatan akademik diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik
 - b. Jumlah kegiatan seminar nasional/internasional, kompetisi nasional/internasional, bedah buku, dan lainnya, yang dilaksanakan secara terjadwal setiap bulan
 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerimaan mahasiswa baru dalam dan luar negeri dengan sistem *entry of student* melalui "*potential and talent*"
 - a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Penerimaan Mahasiswa Baru
 - b. Terlaksananya rekrutmen dengan metode dan sistem seleksi yang efektif untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki kemampuan dan potensi
 - c. Animo Calon Mahasiswa meningkat setiap tahun, dan persentase penurunan jumlah mahasiswa baru $\leq 20\%$
 - d. Keberadaan mahasiswa asing (penuh waktu / paruh waktu) $\geq 1\%$
 - e. Jumlah mahasiswa baru yang terjaring melalui jalur prestasi
 5. Meningkatkan layanan kemahasiswaan, serta pembinaan organisasi mahasiswa dan alumni.
 - a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Layanan Kemahasiswaan

- b. Tersedia Pedoman yang terkait dengan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan dan Alumni
 - c. Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk membina, meningkatkan, dan mengembangkan minat dan bakat, kegiatan mahasiswa, dan UKM
 - d. Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa (layanan bimbingan konseling, pemberian beasiswa, layanan kesehatan)
 - e. Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk membina karir dan membangun jiwa kewirausahaan.
6. Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik, skala nasional dan internasional
- a. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala internasional $\geq 0.1\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - b. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala nasional $\geq 1\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - c. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala wilayah/lokal $\geq 2\%$ dari jumlah mahasiswa
 - d. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala internasional $\geq 0.2\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - e. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala nasional $\geq 2\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - f. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala wilayah/lokal $\geq 4\%$ dari jumlah mahasiswa
 - g. Jumlah kegiatan mahasiswa berbasis *culture* dan *local genius*.
 - h. Jumlah produk dan karya inovasi mahasiswa dalam bidang kebudayaan
 - i. Jumlah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
7. Meningkatkan kinerja mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- a. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional Bereputasi, Seminar Internasional, dan Media Masa Internasional $\geq 1\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - b. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional Bereputasi, Seminar Internasional, dan Media Masa Internasional $\geq 10\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - c. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Seminar Nasional, dan Media Masa Nasional $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - d. Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Seminar Wilayah/Lokal/PT, dan Media Masa Wilayah $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - e. Jumlah judul artikel ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi, dalam tiga tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.

- f. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa yang mendapatkan pengakuan HKI Paten dan/atau Paten Sederhana, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - g. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa yang mendapatkan pengakuan HKI Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - h. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa.
 - i. Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk Buku ber ISBN dan/atau Book Chapter, dalam 3 tahun $\geq 100\%$ dari jumlah mahasiswa.
8. Meningkatkan kompetensi dan kinerja lulusan
- j. Tersedianya dokumen Analisis dan Evaluasi Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang dikukur dengan metode yang sah dan relevan, yang mencakup aspek keterbackupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam tiga tahun terakhir
 - k. Rata-Rata IPK Lulusan ≥ 3.25 .
 - l. Rata-rata masa studi lulusan 3.5 s.d 4.5 tahun
 - m. Persentase kelulusan tepat waktu, yang ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang 4 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan yang sama.
 - n. Persentase keberhasilan studi, yang ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang lulus $\geq 85\%$ jumlah yang diterima pada angkatan yang sama
 - o. Terlaksanannya Tracer Study yang dilakukan secara reguler setiap tahun, terkoordinasi di tingkat UNG, mencakup pertanyaan tracer study DIKTI, terdokumentasi, ditargetkan $\geq 50\%$ responden lulusan, serta hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
 - p. Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan < 6 Bulan
 - q. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama $\geq 60\%$ dari total responden
 - r. Jumlah lulusan yang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat multinasional/ internasional $\geq 5\%$ dari total responden
 - s. Jumlah lulusan yang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin $\geq 20\%$ dari total responden
 - t. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu < 6 bulan dan gaji $1.2x$ UMR
 - u. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan masa tunggu < 6 bulan dan gaji $1.2x$ UMR
 - v. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi < 12 bulan setelah lulus

B. Arah kebijakan bidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi, yang diarahkan untuk meningkatkan karya inovasi produk berbasis riset yang dapat menunjang pembangunan daerah, regional, dan nasional.

1. Meningkatkan jumlah penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan penelitian.

- a. Tersedianya panduan penelitian yang memuat Rencana Induk dan Peta Jalan Penelitian.
- b. Jumlah Penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa, yang sesuai dengan peta jalan penelitian.
- c. Tersedianya dokumen evaluasi kesesuaian penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian.
- d. Tersedianya bukti perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian
- e. Jumlah penelitian dosen tetap program studi melibatkan mahasiswa program studi \geq 25% dari total penelitian.

2. Meningkatkan penguasaan metodologi atau *tools* analisis yang relevan dengan bidang keilmuan pendidikan dan non kependidikan.

- a. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan metodologi atau penggunaan *tools* analisis dibidang pendidikan dan non kependidikan.
- b. Jumlah dosen yang mengikuti klinik proposal penelitian bidang pendidikan dan non kependidikan.
- c. Jumlah prototipe produksi riset yang digunakan oleh masyarakat, industri, dan lembaga pemerintah.

C. Arah kebijakan bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan melalui pengabdian masyarakat dan hilirisasi produk berbasis riset.

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaboratif dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Tersedianya panduan pengabdian kepada masyarakat yang memuat rencana induk dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaboratif Dosen dan mahasiswa, yang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Tersedianya dokumen evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat kolaboratif dosen dan mahasiswa dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.

- d. Tersedianya bukti perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian.
 - e. Jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi yang melibatkan mahasiswa program studi $\geq 25\%$ dari total pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan karya inovatif teknologi tepat guna untuk mengembangkan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa.
- a. Jumlah inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan *social entrepreneur*
 - b. Jumlah desa binaan
 - c. Jumlah kelompok usaha masyarakat yang terbantu.
- D. Arah kebijakan bidang Sumber Daya Manusia, yang diarahkan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga pendidik yang inovatif dan kompetitif.
1. Menata keberadaan dosen berdasarkan rumpun keilmuan dan *home base*
 - a. Jumlah dosen tetap program studi ≥ 12 Orang
 - b. Jumlah dosen tidak tetap program studi $\leq 10\%$
 - c. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap program studi, untuk kelompok sains teknologi 15 s.d 25 dan untuk kelompok Humaniora 25 s.d 35.
 2. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen tetap program studi
 - a. Persentase dosen tetap program studi berpendidikan Doktor $\geq 50\%$
 - b. Persentase dosen tetap program studi dengan jabatan akademik Guru besar, Lektor kepala, dan Lektor $\geq 70\%$
 - c. Persentase dosen tetap program studi yang memiliki sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi
 - d. Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktifis/profesional atau dunia kerja/industri
 3. Meningkatkan kinerja dosen tetap program studi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Jumlah kegiatan penelitian dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan luar negeri, setiap tahun $\geq 5\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
 - b. Jumlah kegiatan penelitian dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan dalam negeri, setiap tahun $\geq 30\%$ dari jumlah dosen tetap program studi

- c. Jumlah kegiatan penelitian dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan PT/Mandiri, setiap tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- d. Jumlah kegiatan PKM dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan luar negeri, setiap tahun $\geq 5\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- e. Jumlah kegiatan PKM dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan dalam negeri, setiap tahun $\geq 30\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- f. Jumlah kegiatan PKM dosen tetap program studi dengan sumber pembiayaan PT/Mandiri, setiap tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- g. Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap program studi di Jurnal Internasional bereputas, seminar internasional, dan media masa internasional dalam 3 tahun $\geq 10\%$ dari jumlah dosen tetap program studi
- h. Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap program studi di Jurnal Internasional, jurnal nasional terakreditasi, seminar nasional, dan media masa nasional, dalam 3 tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- i. Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap program studi di jurnal nasional tidak terakreditasi, seminar wilayah/lokal/PT, dan media masa wilayah dalam 3 tahun $\geq 200\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- j. Jumlah judul artikel ilmiah dosen tetap program studi yang disitasi, dalam tiga tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- k. Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap program studi yang mendapatkan pengakuan HKI paten dan/atau paten sederhana, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- l. Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap program studi yang mendapatkan pengakuan HKI Hak Cipta , Desain Produk Industri, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- m. Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap program studi dalam bentuk teknologi tepat guna, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- n. Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap program studi dalam bentuk Buku ber ISBN dan/atau *Book Chapter*, dalam 3 tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
- o. Jumlah karya (ilmiah/terapan/seni) dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan dalam masyarakat.

4. Melakukan pengelolaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, serta pemetaan kepakaran dan beban kerja.
 - a. Tersedianya pedoman yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM), meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun.
 - b. Jumlah pengakuan (rekognisi) atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap program studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.
 - c. Penugasan Dosen Tetap Program Studi sebagai Pembimbing Utama, rata-rata ≤ 6 mahasiswa.
 - d. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi, 12 s.d 16 SKS
 - e. Jumlah Tenaga Kependidikan (Administrasi, Operator, Laboran, Teknisi, pustakawan, dll) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya.
 - f. Jumlah dosen yang berkontribusi pada pengembangan perguruan tinggi lain melalui kegiatan tridharma
 - g. Jumlah dosen yang berkontribusi pada institusi lain sebagai praktisi/konsultan
 - h. Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi minimal di tingkat nasional

E. Arah Kebijakan Bidang **Kemitraan dan Kerjasama**, yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing regional, nasional, dan kawasan asia tenggara melalui kemitraan dan jejaring kerjasama yang berkelanjutan

1. Memperluas kemitraan dan menjalin kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, skala regional, nasional dan internasional.
 - a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan pelaksanaan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Jumlah kerjasama pendidikan $\geq 50\%$ dari jumlah Dosen Tetap Program Studi
 - c. Jumlah kerjasama penelitian $\geq 75\%$ dari jumlah Dosen Tetap Program Studi
 - d. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat $\geq 100\%$ dari jumlah Dosen Tetap Program Studi
 - e. Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat skala internasional ≥ 2

- f. Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat skala nasional ≥ 6
 - g. Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat skala wilayah/lokal ≥ 9
 - h. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, memberikan manfaat untuk pemenuhan dan peningkatan kinerja tridharma bagi program studi, serta memberikan kepuasan pada mitra.
2. Melakukan kemitraan dalam pengembangan kurikulum dan penyediaan program magang atau penyerapan alumni.
- a. Jumlah program studi yang melakukan kemitraan dalam pengembangan kurikulum
 - b. Jumlah program studi yang melakukan kemitraan dalam penyediaan program magang atau penyerapan alumni.
- F. Arah Kebijakan Bidang **Tata Kelola, Penjaminan Mutu, Keuangan dan Sarana Prasarana**, yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan sumber daya manusia melalui perwujudan *Good Faculty Governance*.
1. Meningkatkan kualitas sistem tata kelola dan tata pamong yang memenuhi kaidah *Good Faculty*.
- a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Tata Kelola dan Tata Pamong
 - b. Tersedianya dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang lengkap dengan tugas dan fungsinya.
 - c. Terlaksananya tata pamong yang memenuhi 5 pilar atau kaidah Good University Governance, yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.
 - d. Terlaksananya Kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik.
 - e. Tersedianya dokumen sistem tata kelola yang menunjukkan keberfungsian sistem pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan), yang lengkap dengan dokumen manajemen resiko pengendalian internal dan manajemen inovasi.
 - f. Tersedianya layanan akademik, administrasi, dan keuangan berbasis IT

2. Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (Akreditasi) yang sistemik dan berkelanjutan.
 - a. Tersedianya dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.
 - b. Tersedianya dokumen mutu yang terdiri atas kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI
 - c. Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan,, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan berkelanjutan).
 - d. Tersedianya bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu
 - e. Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu
 - f. Terlaksananya survei kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, dan mitra) terhadap Layanan Manajemen, Layanan Kemahasiswaan, Pengelolaan SDM, Pengelolaan Keuangan, Proses Pendidikan, Proses Pelaksanaan Penelitian, Proses Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Lulusan, dengan instrumen yang sah dan handal, dilaksanakan secara berkala dan tersistem, dianalisis dengan metode yang tepat, ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu, serta direview pelaksanaan survei, dan hasilnya dipublikasikan.

3. Penguatan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien.
 - a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan, yang meliputi perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban sesuai dengan kebijakan universitas.
 - b. Rata-rata dana operasional pendidikan untuk setiap mahasiswa $\geq 20.000.000$
 - c. Rata-rata dana penelitian untuk setiap dosen tetap program studi $\geq 10.000.000$
 - d. Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk setiap dosen tetap program studi $\geq 5.000.000$

4. Penguatan sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Pengelolaan Sarana dan prasarana, yang meliputi perencanaan, pengandaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sesuai dengan kebijakan universitas.

- b. Tersedianya sarana untuk kegiatan akademik yang cukup, mutakhir, memenuhi standar mutu dan keselamatan kerja, serta mudah diakses untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Tersedianya sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pendidikan dan manajemen/adimistrasi, yang mengelola data akademik, SDM, keuangan, aset, decision support system, e-library, e-learning, dan lainnya
- d. Tersedianya prasarana untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang cukup, mutakhir, memenuhi standar mutu dan keselamatan kerja, serta mudah diakses, termasuk yang diperuntukan bagi yang berkebutuhan khusus

TARGET CAPAIAN KINERJA

4

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
Arah Kebijakan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan								
Mengembangkan kurikulum berbasis pembelajaran digital yang berjiwa <i>techpreneurship</i> dan adaptif dengan perubahan zaman atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Menyediakan dokumen kurikulum KKNI	Tersedianya Pedoman yang berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.	70%	100%	100%	100%	100%	100%
	Adaptif Era Revolusi Industri 4.0 berbasis	Terlaksananya evaluasi dan pemutakhiran Kurikulum Program Studi secara berkala yang melibatkan pemangku kepentingan internal eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	90%	100	100%	100%	100%	100%
	Technopreneurship yang dievaluasi dan	Tersedianya dokumen Kurikulum Program Studi yang memuat Capaian Pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, mengacu pada hasil kesepakatan asosiasi penyelenggara program studi sejenis.	90%	100	100%	100%	100%	100%
	dimutakhirkan secara berkala, lengkap dengan analisis pemenuhan CPL	Tersusunnya struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam bentuk Peta Kurikulum.	90%	100	100%	100%	100%	100%
	dan dokumen RPS yang ditinjau dan disesuaikan	Tersedianya dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah, dengan kedalaman dan keluasan yang relevan dengan capaian pembelajaran, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten	100	100	100	100	100	10
	secara berkala	Terlaksananya pembelajaran dalam bentuk <i>offline</i> dan <i>online</i> dalam bentuk audio visual yang terdokumentasi.	75	75	75	75	75	75
	Mendesain kurikulum yang memiliki jiwa	Jumlah inovasi pembelajaran berbasis kawasan	0	1	9	15	19	25
	<i>tecnopreneurship</i>	Jumlah program studi yang memiliki mata kuliah yang berbasis <i>technopreneurship</i>	9	9	9	9	9	9
Mengembangkan rencana, proses,	Menyelenggarakan proses pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	100	100	100	100	100	100

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
dan penilaian pembelajaran berbasis IT	dengan kuliah daring (<i>e-learning</i>) dengan konsep 35% <i>blended learning</i> pada seluruh mata kuliah	Jumlah mata kuliah yang proses pembelajarannya berbasis digital dan menggunakan <i>e-Learning Manajemen System</i> Universitas Negeri Gorontalo	35%	35%	35%	35%	35%	35%
	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada semua mata kuliah yang dapat mengukur ketercapaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang lengkap dengan rubrik/portofolio penilaian dan dilakukan secara terintegrasi	Metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan, terimplementasi pada ≥ 75 mata kuliah.	80	80	80	80	80	80
		Jumlah jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, termasuk KKN terhadap total jam pembelajaran $\geq 20\%$.	25%	25%	25%	25%	25%	25%
		Terlaksananya pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	100%	100	100	100	100	100
		Jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran ≥ 4 mata kuliah.	5	5	5	5	5	5
		Tersedianya dokumen hasil evaluasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/ pengembangan mata kuliah.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) yang memenuhi prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan), dan dilakukan secara terintegrasi pada $\geq 70\%$ mata kuliah.	72%	72%	72%	72%	72%	72%
		Terlaksananya penilaian pembelajaran menggunakan teknik penilaian (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, dan angket) dan instrumen penilaian (rubrik/portofolio/karya desain) pada $\geq 75\%$ mata kuliah.	75%	75%	75%	75%	75%	75%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Terlaksananya penilaian yang memiliki kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan mahasiswa untuk mempertanyakan hasil, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar, mempunyai perencanaan pemberian tugas/soal/observasi kinerja, memberikan laporan penilaian, dan melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.	75%	75%	75%	75%	75%	75%
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>Case Method</i> dan <i>Project Based Learning</i>	35%	35%	35%	35%	35%	35%
Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran	Menyelenggarakan dan Mengikuti Kegiatan Internasional/Nasional/Regional	Terlaksananya program dan kegiatan akademik diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kegiatan seminar nasional/internasional, kompetisi nasional/internasional, bedah buku, dan lainnya, yang dilaksanakan secara terjadwal setiap bulan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerimaan mahasiswa baru dalam dan luar negeri dengan sistem <i>entry of student</i> melalui " <i>potential and talent</i> "	Meningkatkan animo calon mahasiswa dan keketatan sistem rekrutment dan seleksi mahasiswa baru	Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Penerimaan Mahasiswa Baru	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya rekrutmen dengan metode dan sistem seleksi yang efektif untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki kemampuan dan potensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Animo Calon Mahasiswa meningkat setiap tahun, dan persentase penurunan jumlah mahasiswa baru $\leq 20\%$	20%	19%	19%	19%	15%	15%
		Keberadaan mahasiswa asing (penuh waktu / paruh waktu) $\geq 1\%$	0%	1%	1%	1%	1%	1%
		Jumlah mahasiswa baru yang terjaring melalui jalur prestasi	0	5	4	6	7	9

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan layanan kemahasiswaan, serta pembinaan organisasi mahasiswa dan alumni	Memperbanyak dan memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan bidang akademik seperti lomba karya tulis maupun mini riset, olah raga, kesenian, serta lomba lainnya yang memiliki relevansi peningkatan mutu lulusan UNG	Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Layanan Kemahasiswaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan dan Alumni	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk membina, meningkatkan, dan mengembangkan minat dan bakat, kegiatan mahasiswa, dan UKM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa (layanan bimbingan konseling, pemberian beasiswa, layanan kesehatan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya layanan kemahasiswaan dengan fasilitas yang mudah diakses untuk membina karir dan membangun jiwa kewirausahaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Kerjasama lembaga donor untuk sumber beasiswa di luar Bidik Misi	Jumlah mahasiswa beroleh beasiswa	50	56	62	70	73	75
Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik internasional, nasional, dan wilayah/lokal		Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala internasional $\geq 0.1\%$ dari jumlah mahasiswa.	0	0	0.01%	0.01%	0.01%	0.01%
		Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala nasional $\geq 1\%$ dari jumlah mahasiswa.	0	1%	1%	1%	1%	1,5%
		Jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik skala wilayah/lokal $\geq 2\%$ dari jumlah mahasiswa	0	2%	2%	2%	2%	2%
		Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala internasional $\geq 0.2\%$ dari jumlah mahasiswa.	0	0	0	0	0.01%	0.02%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala nasional \geq 2% dari jumlah mahasiswa.	0	0	0	1.5%	2%	2%
		Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non akademik skala wilayah/lokal \geq 4% dari jumlah mahasiswa	0	0	0	2%	4%	4%
	Penguatan pendidikan karakter melalui <i>culture and local genius</i>	Jumlah kegiatan mahasiswa berbasis <i>culture</i> dan <i>local genius</i> .	0	2	4	6	6	6
		Jumlah produk dan karya inovasi mahasiswa dalam bidang kebudayaan.	0	2	2	4	4	6
	Mahasiswa telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>tecnopreneurship</i>	Persentase mahasiswa telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>tecnopreneurship</i>	0	7,5	34,89	66,22	83,89	73,65
	Memperkuat kerjasama bidang	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN Internasional	0	1	3	4	6	6
		Jumlah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	0	30	159	684	684	684
	kemahasiswaan melalui KKN Internasional atau kegiatan lainnya berskala internasional	Jumlah mahasiswa luar negeri yang melakukan praktikum internasional di Fakultas Teknik UNG	0	2	4	11	10	11
		Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang melakukan praktikum internasional di Luar Negeri	0	1	30	14	16	30
		Jumlah forum akademik yang membahas penguatan budaya local dalam menunjang pembangunan	0	0	0	0	1	1

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan kinerja mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan Jumlah Penelitian, PkM, Publikasi, dan Luaran Dosen yang melibatkan Mahasiswa	Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional Bereputasi, Seminar Internasional, dan Media Masa Internasional \geq 1% dari jumlah mahasiswa.	0	0.07%	0.1%	1%	1%	1%
		Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional Bereputasi, Seminar Internasional, dan Media Masa Internasional \geq 10% dari jumlah mahasiswa.	0	0.07%	0.1%	1%	1%	1%
		Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Seminar Nasional, dan Media Masa Nasional \geq 50% dari jumlah mahasiswa.	0	50%	50%	50%	50%	50%
		Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Studi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Seminar Wilayah/Lokal/PT, dan Media Masa Wilayah \geq 50% dari jumlah mahasiswa.	0	50%	50%	50%	50%	50%
		Jumlah judul artikel ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi, dalam tiga tahun \geq 50% dari jumlah dosen tetap program studi.	0	50%	50%	50%	50%	50%
		Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa yang mendapatkan pengakuan HKI Paten dan/atau Paten Sederhana, dalam 3 tahun \geq 50% dari jumlah mahasiswa	0	50%	50%	50%	50%	50%
		Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa yang mendapatkan pengakuan HKI Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit, dalam 3 tahun \geq 50% dari jumlah mahasiswa.	0	50%	50%	50%	50%	50%
		Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, dalam 3 tahun \geq 50% dari jumlah mahasiswa.	0	50%	50%	50%	50%	50%
		Jumlah luaran Penelitian dan PkM mahasiswa dalam bentuk Buku ber ISBN dan/atau Book Chapter, dalam 3 tahun \geq 100% dari jumlah mahasiswa	0	100%	100%	100%	100%	100%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan kompetensi dan kinerja lulusan	Meningkatkan Mutu Lulusan	Tersedianya dokumen Analisis dan Evaluasi Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, yang mencakup aspek keterbackupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dalam tiga tahun terakhir	0	100%	100%	100%	100%	100%
		Rata-Rata IPK Lulusan ≥ 3.25 .	3.00	3.10	3.25	3.25	3.30	3.30
		Rata-rata masa studi lulusan 3.5 s.d 4.5 tahun	6	5.5	5.4	4.5	4.5	
		Persentase kelulusan tepat waktu, yang ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang 4 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan yang sama.	20%	30%	40%	50%	50%	50%
		Persentase keberhasilan studi, yang ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang lulus $\geq 85\%$ jumlah yang diterima pada angkatan yang sama	40%	50%	65%	75%	85%	85%
	Melaksanakan Tracer Study dan Survei Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Terlaksanannya <i>Tracer Study</i> yang dilakukan secara reguler setiap tahun, terkoordinasi di tingkat UNG, mencakup pertanyaan tracer study DIKTI, terdokumentasi, ditargetkan $\geq 50\%$ responden lulusan, serta hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	30%	50%	50%	50%	60%	60%
		Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan < 6 Bulan	9	8	7	6	5	5
		Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama $\geq 60\%$ dari total responden	45%	55%	55%	55%	60%	60%
		Jumlah lulusan yang tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di badan usaha tingkat multinasional/ internasional $\geq 5\%$ dari total responden	0	1%	1%	3%	5%	5%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan dan gaji 1.2x UMR	0	30%	30%	30%	30%	30%
		Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan masa tunggu <6 bulan dan gaji 1.2x UMR	0	20%	20%	20%	20%	20%
		Jumlah lulusan yang melanjutkan studi <12 bulan setelah lulus.	0	5%	5%	5%	5%	5%
	Melaksanakan sertifikasi profesi dan peningkatan kompetensi lulusan UNG	Persentase lulusan yang mendapatkan SKPI (surat keterangan pendamping ijazah)	0	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah lulusan yang mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450	0	5	70	97	103	103
		Jumlah lulusan yang mendapatkan sertifikat <i>coding-networking</i>	0	0	8	20	25	25
Arah Kebijakan Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi								
Meningkatkan jumlah penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan penelitian	Penyediaan dokumen pengelolaan penelitian	Tersedianya Panduan Penelitian yang memuat Rencana Induk dan Peta Jalan Penelitian.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa, yang sesuai dengan Peta Jalan Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya dokumen Evaluasi Kesesuaian Penelitian Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya bukti Perbaikan Relevansi Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Program Studi Berdasarkan Hasil Evaluasi Kesesuaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengembangan inovasi pembelajaran, riset dan pengabdian berbasis kawasan	Jumlah Riset dan pengabdian berbasis kawasan	0	1	7	12	15	15
		Jumlah riset kolaborasi dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal	0	0	1	2	3	3

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan budaya lokal	0	0	1	1	1	1
	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen.	Jumlah Penelitian Dosen Tetap Program Studi yang melibatkan mahasiswa program studi $\geq 25\%$ dari total Penelitian	10%	25%	50%	75%	100%	100%
Meningkatkan penguasaan metodologi atau <i>tools</i> analisis yang relevan dengan bidang keilmuan pendidikan dan non kependidikan	Meningkatkan kompetensi dosen dalam penggunaan metodologi, <i>tools</i> analisis penelitian	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan metodologi atau penggunaan <i>tools</i> analisis bidang pendidikan dan non kependidikan	40%	40%	40%	40%	40%	40%
		Jumlah dosen yang mengikuti klinik proposal penelitian bidang pendidikan dan non kependidikan	40%	40%	40%	40%	40%	40%
	Menerapkan hasil riset terhadap dunia industri (Prototipe Industri) dan lembaga pemerintah	Jumlah hasil riset yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah	0	1	3	7	9	9
		Jumlah prototipe produksi riset yang digunakan oleh masyarakat, industri, dan lembaga pemerintah	0	1	1	2	2	2
Arah Kebijakan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat								
Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaboratif dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Penyediaan dokumen pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya Panduan Pengabdian kepada Masyarakat yang memuat Rencana Induk dan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa, yang sesuai dengan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya dokumen Evaluasi Kesesuaian Pengabdian kepada Masyarakat Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya bukti Perbaikan Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Keilmuan Program Studi Berdasarkan Hasil Evaluasi Kesesuaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi yang melibatkan mahasiswa program studi $\geq 25\%$ dari total Pengabdian kepada Masyarakat	10%	25%	50%	75%	100%	100%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan karya inovatif teknologi tepat guna untuk mengembangkan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa	Melakukan inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan <i>social entrepreneur</i>	Jumlah inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan <i>social entrepreneur</i>	0	2	2	2	2	2
	Membantu penguatan ekonomi masyarakat melalui desa binaan dan pendampingan	Jumlah desa binaan yang terbantu	0	18	24	24	24	24
		Jumlah kelompok usaha masyarakat yang terbantu	0	12	12	24	24	24
Arah Kebijakan Bidang Sumber Daya Manusia								
Menata keberadaan dosen berdasarkan rumpun keilmuan dan <i>home base</i>	Menata program studi kependidikan dan non kependidikan untuk meningkatkan kompetensi lulusan UNG	Jumlah Dosen Tetap Program Studi ≥ 12 Orang	4 (Prodi)	4	4	4	4	6
		Jumlah Dosen Tidak Tetap Program Studi $\leq 10\%$	3 (Prodi)	3	3	3	3	4
		Persentase Dosen pada setiap PRODI telah sesuai rumpun keilmuan dan <i>home base</i>	50%	75%	85%	95%	100%	100%
		Persentase PRODI terakreditasi A	0	0	0	0	2	2
		Persentase PRODI terakreditasi internasional sesuai dengan KEPMENDIKBUD No. 83/P/2020	0	0	0	0	1	1
		Jumlah PRODI kependidikan yang unggul di kawasan Indonesia Timur bagian Utara	0	0	0	1	1	1
		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah Dosen Tetap Program Studi, untuk kelompok Sains Teknologi 15 s.d 25 dan untuk kelompok Humaniora 25 s.d 35	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen tetap program studi	Melakukan Percepatan Peningkatan Mutu Kualifikasi dan Kompetensi Dosen	Persentase Dosen Tetap Program Studi Berpendidikan Doktor $\geq 50\%$	0 (Prodi)	0	1	1	1	1
		Persentase Dosen Tetap Program Studi dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor $\geq 70\%$	9 (Prodi)	9	9	9	9	9
		Persentase Dosen Tetap Program Studi yang memiliki sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi	75%	83%	83%	83%	83%	83%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase Dosen mengikuti <i>post doctoral program</i>	0	0	0,64	2,94	4,67	4,67
		Persentase Dosen telah mengikuti AA dan PEKERTI, ALIS/ALIHE	0	78%	82%	89%	94%	94%
		Persentase Dosen mencapai nilai TOEFL 550, IELTS 6.5	0	6%	17%	31%	43%	43%
		Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi/profesional atau dunia kerja/industri	0%	0%	7%	7%	7%	7%
Meningkatkan kinerja dosen tetap program studi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan jumlah penelitian dosen dengan sumber pembiayaan luar negeri, dalam negeri, dan PT/Mandiri	Jumlah kegiatan Penelitian Dosen Tetap Program Studi dengan Sumber Pembiayaan Luar Negeri, setiap tahun $\geq 5\%$ dari jumlah dosen tetap program studi.	0 (Prodi)	0	0	0	5%	5%
		Jumlah kegiatan Penelitian Dosen Tetap Program Studi dengan Sumber Pembiayaan Dalam Negeri, setiap tahun $\geq 30\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	25%	30%	30%	30%	30%	30%
		Jumlah kegiatan Penelitian Dosen Tetap Program Studi dengan Sumber Pembiayaan PT/Mandiri, setiap tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Mengintensifkan kegiatan klinik proposal untuk memperbanyak kompetisi penelitian	Jumlah proposal yang mengikuti hibah kompetisi	0	5	14	21	26	26
		Jumlah Dosen peneliti Produktif	0	5	12	19	24	24
		Persentase besaran anggaran penelitian terhadap PNB	0	6,5%	24%	37%	49%	49%
		Jumlah guru besar penerima SKIM Khusus	0	0	0	0	0	0
	Mendirikan pusat kajian regional Teluk Tomini	Jumlah Pusat Studi di Fakultas Teknik	0	3	3	4	5	6
		Jumlah terbentuknya Tomini <i>Resources Center</i> di Fakultas Teknik	0	0	0	0	1	2

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah pakar dalam bidang ilmu tentang potensi pengembangan teluk tomini	0	0	0	1	2	4
	Meningkatkan jumlah PkM Dosen dengan sumber pembiayaan luar negeri, dalam negeri, dan PT/Mandiri	Jumlah kegiatan PkM Dosen Tetap Program Studi dengan Sumber Pembiayaan Dalam Negeri, setiap tahun $\geq 30\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	20%	30%	30%	30%	35%	35%
		Jumlah kegiatan PkM Dosen Tetap Program Studi dengan Sumber Pembiayaan PT/Mandiri, setiap tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kegiatan PkM Dosen Tetap Program Studi dengan Sumber Pembiayaan Luar Negeri, setiap tahun $\geq 5\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	0	0	0	0	1	1
	Meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan karya tulis ilmiah.	Jumlah publikasi Ilmiah Dosen Tetap Program Studi di Jurnal Internasional Bereputasi, Seminar Internasional, dan Media Masa Internasional, dalam 3 tahun $\geq 10\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	8%	10%	10%	10%	15%	15%
		Jumlah publikasi Ilmiah Dosen Tetap Program Studi di Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Seminar Nasional, dan Media Masa Nasional, dalam 3 tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah publikasi Ilmiah Dosen Tetap Program Studi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Seminar Wilayah/Lokal/PT, dan Media Masa Wilayah, dalam 3 tahun $\geq 200\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	200%	200%	200%	200%	200%	200%
		Jumlah judul artikel ilmiah Dosen Tetap Program Studi yang disitasi, dalam tiga tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	40%	40%	45%	50%	50%	50%
		Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM Dosen Tetap Program Studi yang mendapatkan pengakuan HKI Paten dan/atau Paten Sederhana, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	0	1%	1%	1%	1%	1%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM Dosen Tetap Program Studi yang mendapatkan pengakuan HKI Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	0	1%	1%	30%	50%	50%
		Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM Dosen Tetap Program Studi dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, dalam 3 tahun $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	0	1%	1%	30%	50%	50%
		Jumlah jumlah luaran Penelitian dan PkM Dosen Tetap Program Studi dalam bentuk Buku ber ISBN dan/atau Book Chapter, dalam 3 tahun $\geq 100\%$ dari jumlah dosen tetap program studi	0	1%	1%	75%	100%	100%
		Jumlah karya (ilmiah/terapan/seni) dosen yang mendapatkan rekoginisi internasional atau diterapkan dalam masyarakat	0	1	1	2	2	3
		Jumlah Dosen telah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan karya inovatif	10	15	20	25	30	30
Melakukan pengelolaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, serta pemetaan kepakaran dan beban kerja	Menyediakan dokumen pengelolaan sumber daya manusia	Tersedianya Pedoman yang terkait dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah pengakuan (rekognisi) atas kepakaran/prestasi/kinerja Dosen Tetap Program Studi dalam 3 tahun terakhir $\geq 50\%$ dari jumlah dosen tetap	0	1%	1%	30%	50%	50%
		Penugasan Dosen Tetap Program Studi sebagai Pembimbing Utama, rata-rata ≤ 6 mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi, 12 s.d 16 SKS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah Tenaga Kependidikan (Administrasi, Operator, Laboran, Teknisi, pustakawan, dll) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah dosen yang berkontribusi pada pengembangan perguruan tinggi lain melalui kegiatan tridharma	2	2	4	4	6	8

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah dosen yang berkontribusi pada institusi lain sebagai praktisi/konsultan	10	10	40	50	60	80
		Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi minimal di tingkat nasional	2	4	6	8	10	12
Arah Kebijakan Bidang Kemitraan dan Kerjasama								
Memperluas kemitraan dan menjalin kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, skala regional, nasional dan internasional	Meningkatkan jumlah kerjasama tridharma (Pendidikan, Penelitian, dan PkM) Wilayah/Lokal, Nasional, Internasional	Tersedianya Pedoman yang terkait dengan pelaksanaan kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	0	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kerjasama pendidikan $\geq 50\%$ dari jumlah Dosen Tetap Program Studi	0	50%	50%	50%	50%	50%
		Jumlah kerjasama penelitian $\geq 75\%$ dari jumlah Dosen Tetap Program Studi	0	75%	75%	75%	75%	75%
		Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat $\geq 100\%$ dari jumlah Dosen Tetap Program Studi	0	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat skala internasional ≥ 2	0	0	0	1	2	4
		Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat skala nasional ≥ 6	0	0	0	5	6	6
		Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat skala wilayah/lokal ≥ 9	0	0	0	8	9	9
		Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, memberikan manfaat untuk pemenuhan dan peningkatan kinerja tridharma bagi program studi, serta memberikan kepuasan pada mitra	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah sumber pendanaan melalui CSR	0	0	0	0	1	1
Melakukan kemitraan dalam pengembangan	Meningkatkan jumlah kerjasama dalam usaha peningkatan mutu	Jumlah program studi yang melakukan kemitraan dalam pengembangan kurikulum	9	9	9	9	9	9

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
kurikulum dan penyediaan program magang atau penyerapan alumni	lulusan	Jumlah program studi yang melakukan kemitraan dalam penyediaan program magang atau penyerapan alumni	9	9	9	9	9	9
Arah Kebijakan Bidang Tata Kelola, Penjaminan Mutu, Keuangan dan Sarana Prasarana								
Meningkatkan kualitas sistem tata kelola dan tata pamong yang memenuhi kaidah <i>Good Faculty Governance</i>	Menyediakan dokumen pengelolaan tata pamong	Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Tata Kelola dan Tata Pamong	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang lengkap dengan tugas dan fungsinya.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terlaksananya tata pamong yang memenuhi 5 pilar atau kaidah <i>Good University Governance</i> , yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kinerja anggaran Fakultas Teknik	Persentase peningkatan penerimaan PNBPN dari membangun klinik dan lembaga konsultasi keteknikan.	0	0	0	0	5%	5%
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Negeri Gorontalo minimal 80	70%	85%	88%	90%	92%	92%
	Penyediaan dokumen manajemen administrasi	Terlaksananya Kepemimpinan efektif pada aspek operasional, organisasi, dan publik.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya dokumen sistem tata kelola yang menunjukkan keberfungsian sistem pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan), yang lengkap dengan dokumen manajemen resiko pengendalian internal dan manajemen inovasi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya layanan akademik, administrasi, dan keuangan berbasis IT	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penguatan sistem	Melaksanakan Sistem	Tersedianya dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	100%	100%	100%	100%	100%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (Akreditasi) yang sistemik dan berkelanjutan	Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) yang lengkap dengan dokumen mutu (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI)	Tersedianya dokumen mutu yang terdiri atas kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI	100%	100%	100%	100%	100%	
		Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan,, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan berkelanjutan).	100%	100%	100%	100%	100%	
		Tersedianya bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu	100%	100%	100%	100%	100%	
		Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu	100%	100%	100%	100%	100%	
		Terlaksananya survei kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, dan mitra) terhadap Layanan Manajemen, Layanan Kemahasiswaan, Pengelolaan SDM, Pengelolaan Keuangan, Proses Pendidikan, Proses Pelaksanaan Penelitian, Proses Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Lulusan, dengan instrumen yang sahih dan handal, dilaksanakan secara berkala dan tersistem, dianalisis dengan metode yang tepat, ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu, serta direview pelaksanaan survei, dan hasilnya dipublikasikan	0	75%	100%	100%	100%	
Penguatan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien	Penyediaan dokumen pengelolaan keuangan	Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan, yang meliputi perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban sesuai dengan kebijakan universitas.	100%	100%	100%	100%	100%	
		Rata-rata dana operasional pendidikan untuk setiap mahasiswa \geq 20.000.000	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	20 juta	
		Rata-rata dana penelitian untuk setiap dosen tetap program studi \geq 10.000.000	10 juta	10 juta	10 juta	10 juta	10 juta	
		Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk setiap dosen tetap program studi \geq 5.000.000	5 juta	5 juta	5 juta	5 juta	5 juta	
Penguatan sistem	Penyediaan sarana dan prasarana, yang meliputi perencanaan, pengandaan, pemanfaatan,	Tersedianya Pedoman yang terkait dengan Pengelolaan Sarana dan prasarana, yang meliputi perencanaan, pengandaan, pemanfaatan,	100%	100%	100%	100%	100%	

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
pengelolaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar dan pengabdian kepada masyarakat.	pemeliharaan, dan penghapusan sesuai dengan kebijakan universitas.						
		Tersedianya sarana untuk kegiatan akademik yang cukup, mutakhir, memenuhi standar mutu dan keselamatan kerja, serta mudah diakses untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Tersedianya sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pendidikan dan manajemen/adimistrasi, yang mengelola data akademik, SDM, keuangan, aset, <i>decision support system</i> , <i>e-library</i> , <i>e-learning</i> , dan lainnya	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kelompok usaha masyarakat dan mahasiswa di sekitar kampus Universitas Negeri Gorontalo atas membantu dan memfasilitasi masyarakat serta mahasiswa mengembangkan ekonomi kreatif.	0	6	13	17	22	24
	Membangunan infrastruktur kampus untuk menciptakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebagai <i>green campus</i>	Persentase ruang terbuka hijau (RTH) atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebagai <i>green campus</i> .	0%	0%	25%	50%	75%	75%
		Persentase solar panel atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebagai <i>green campus</i> .	0%	0%	25%	50%	75%	75%
		Persentase penggunaan energy non BBM atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebagai <i>green campus</i> .	0%	0%	25%	50%	75%	75%
		Persentase penyediaan ruang kelas sesuai standar atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar	0%	50%	75%	85%	95%	95%
		Persentase penyediaan Laboratorium atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar	0%	50%	75%	85%	95%	95%

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BASE LINE (2019)	TARGET CAPAIAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar	Persentase penyediaan microteaching atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar	0	15%	30%	40%	50%	60%
		Persentase penyediaan perpustakaan atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar	0	1%	10%	17%	20%	30%
		Persentase Pemutakhiran sarana akademik <i>microteaching</i>	0	15%	30%	40%	50%	60%
		Persentase Pemutakhiran sarana akademik studio	0	15%	30%	40%	50%	60%
		Persentase Pemutakhiran sarana akademik perpustakaan	0	15%	30%	40%	50%	50%
		Tersedianya prasarana untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang cukup, mutakhir, memenuhi standar mutu dan keselamatan kerja, serta mudah diakses, termasuk yang diperuntukan bagi yang berkebutuhan khusus	100%	100%	100%	100%	100%	100%